

Pendampingan Penulisan Buku Kenangan Sekolah Dasar dengan Teknik Narasi

Suratni Suratni^{1*}, Refi Yuliana², Hawa Asma Ul Husna³

^{1,2} Prodi Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

³ Prodi Periklanan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

Email: *ratni@polimedia.ac.id, refi.yuliana@polimedia.ac.id,
hawaasma@polimedia.ac.id

Abstrak

Pendidikan SD selama enam tahun membutuhkan waktu belajar yang paling lama jika dibandingkan jenjang SMP dan SMA. Maka tak heran, masa SD menyimpan banyak kenangan yang tak terlupakan. Mitra PKM ini adalah siswa kelas 6B SDI Ghama Junior. Masalah di mitra PKM ini adalah masih rendahnya kemampuan menulis siswa. Untuk itu, tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 6B SDI Ghama Junior dengan pendampingan penulisan buku kenangan dengan teknik narasi. Untuk mencapai tujuan ini, kami merujuk pada teori-teori penulisan cerita dengan narasi, dan penulisan cerita berdasarkan gambar. Metode yang digunakan adalah pendampingan, artinya kami memberikan arahan dan panduan kepada para siswa untuk menulis cerita kenangan masa SD mereka. Pendampingan ini melibatkan guru wali kelas dan orang tua/wali siswa. Pada pelaksanaannya, PKM ini telah dilaksanakan melalui lima tahap, yaitu (1) Persiapan; (2) Pembuatan modul penulisan cerita dengan teknik narasi; (3) Penyampaian materi dan pengumpulan bahan tulisan; (4) Pendampingan penulisan, dan (5) Evaluasi dan pelaporan. Melalui, kelima tahapan tersebut, disimpulkan bahwa dengan teknik narasi, siswa dapat menuliskan cerita mereka, sebagaimana terlihat dalam draf naskah "Buku Cerita Kita: Kenang-Kenangan Kelas 6B SDI Ghama Junior".

Kata Kunci: Pendampingan, Penulisan Buku Kenangan, Sekolah Dasar, Teknik Narasi.

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi tidak langsung, secara tidak bertatap muka. Dengan menulis, seseorang melakukan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dikatakan produktif karena hasilnya atau tulisannya menjadi berharga/bernilai, dan dikatakan ekspresif karena dapat mengungkapkan isi hati, perasaan, dan kenangan. Permasalahan utama yang terjadi di mitra adalah turunnya kemampuan menulis para siswa Kelas 6B, berdasarkan data rerata nilai kelas untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester awal tahun pelajaran 2022/2023 dan semester sebelumnya (92,5 ke 89,5). Indikasinya adalah peralihan belajar daring selama dua tahun ke masa belajar tatap muka. Berdasarkan wawancara dan observasi awal, para siswa dapat menuliskan tugas-tugas mereka dengan baik saat belajar daring karena bantuan orang tua atau mencari referensi di Internet. Ketika belajar tatap muka, mereka kesulitan beradaptasi untuk menggali ide-ide tulisan dan menuliskannya secara langsung.



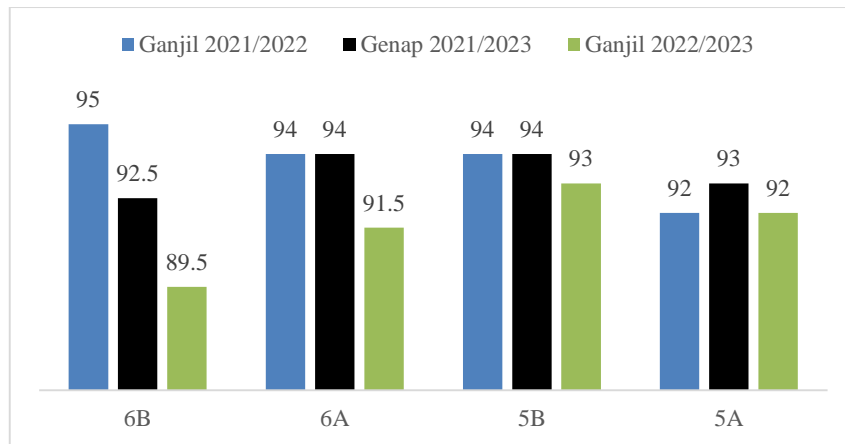
Gambar 1 Dokumentasi Kelas 6B SDI Ghama Junior

Gambar 1 ini merupakan peserta didik Kelas 6B dengan wali kelas Ibu Eka Sri Wahyuningsih. Kepala Sekolah, Arum Nuur Asiyanti, S.Pd. memberikan kesempatan kami untuk mengeksplorasi kelas tersebut dengan pertimbangan mereka kelas mengalami penurunan rerata nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia tertinggi, dibandingkan dengan kelas lainnya. Kondisi inilah yang menjadi tantangan dan melatarbelakangi kami untuk menjadikan SDI Ghama Junior sebagai mitra, mengingat kompetensi kami dalam pendampingan penulisan telah terbukti sebelumnya sebagaimana dipublikasikan di Senpedia 2022 [1] dan [2]. Publikasi terdahulu seperti [3], [4] dan [5] memperkuat tim untuk melakukan PKM di sekolah.

Latar belakang dan teknik seseorang menulis juga beragam. Penggunaan teknik reka cerita gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa Sekolah Dasar [6]. Salah satu referensi PKM terdahulu adalah pelatihan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal. Hal ini dilakukan agar segala potensi budaya di Karawang dapat terdokumentasikan dan tersebarluaskan kepada masyarakat. Program ini menggunakan 3 tahap, yaitu tahap awal, tahap praktik menulis dengan pendampingan, dan tahap akhir yaitu pengumpulan cerita. Setelah melaksanakan pelatihan, para peserta mengetahui cerita-cerita rakyat di Karawang dan mereka dapat mengembangkan cerita berbasis kearifan lokal menjadi produk ekonomi kreatif [7]. Berikutnya, Zakiyah M menuturkan bahwa untuk mengetahui pengaruh teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa, dilakukan dengan menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain kelompok tunggal *pretest* dan *posttest*. Dengan menggunakan teknik ini, siswa mampu mengungkapkan, mengembangkan, dan mengatur ide dalam tulisan mereka dengan baik [8]. Selanjutnya, Novitasari berhasil melakukan pendampingan penulisan dan publikasi cerita pendek dan puisi bagi penulis muda di Situbondo [9]. Berdasarkan keempat referensi tersebut di atas, kami telah melakukan PKM dengan judul “Pendampingan Penulisan Buku Kenangan dengan Teknik Narasi di SDI Ghama Junior Depok”.

2. METODE

Tim melakukan observasi dan wawancara awal untuk menilai tingkat permasalahan mitra dan menawarkan solusinya. Di sini, kami menemui Ibu Arum Nuur Asiyanti, S.Pd. selaku kepala sekolah SDI Ghama Junior dan Ibu Eka Sri Wahyuningsih, S.Pd. sebagai Wali Kelas 6B. Dari kedua narasumber didapatkan data nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 2 Rerata Kelas Nilai Bahasa Indonesia

Tabel 1 di atas menunjukkan kelas 6B mengalami penurunan rerata kelas yang cukup signifikan dibanding dengan kelas-kelas lainnya sehingga dibutuhkan strategi untuk meningkatkan rerata nilai Bahasa Indonesia mereka. Selanjutnya, didapat informasi bahwa kelas 6B akan membuat album foto kenangan. Dari kedua kondisi tersebut, kami menawarkan untuk melakukan pendampingan penulisan buku kenangan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi para siswa.

Metode pelaksanaan PKM ini adalah kami melakukan pendampingan mitra PKM dalam menulis buku kenangan dengan teknik narasi. Mitra PKM adalah seluruh siswa kelas 6B (23 siswa) di SDI Ghama Junior Depok”. Pendampingan penulisan buku kenangan dilaksanakan melalui lima langkah, yaitu (1) Persiapan; (2) Pembuatan modul penulisan cerita dengan teknik narasi; (3) Penyampaian materi dan pengumpulan bahan tulisan; (4) Pendampingan penulisan; dan (5) Evaluasi dan Pelaporan. Tahapan ini juga pernah dirujuk oleh kami sebelumnya. [10]



1.PERSIAPAN
2.Dilakukan dengan observasi dan wawancara awal untuk menilai tingkat permasalahan mitra dan menawarkan solusinya.



1.PENYUSUNAN MODUL PENULISAN CERITA DENGAN TEKNIK NARASI
2.Dilakukan dengan menyiapkan modul penulisan cerita dengan teknik narasi. Modul ini dituliskan dengan bahasa yang mudah dipahami anak, dan dilengkapi contoh-contohnya.



1.PENYAMPAIAN MATERI DAN PENGUMPULAN BAHAN TULISAN
2.Dilakukan dengan memberikan paparan dari bahan modul kepada anak dengan sesi kelas tatap muka.



1.PENDAMPINGAN PENULISAN
2.Dilakukan dengan pendampingan langsung dan komunikasi lanjutan melalui chat Whatsapp.



1.EVALUASI DAN PELAPORAN
2.Dilakukan dilakukan bersama antara Mitra dan tim.

Gambar 3 Langkah-Langkah PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Persiapan

Pada tahap ini, kami melakukan persiapan dan diskusi awal. Kami berkoordinasi dan berbagi peran dengan anggota lain, juga merekrut tambahan sumber daya manusia dari mahasiswa Fotografi untuk membantu proses pendokumentasian kegiatan.

Tabel 1 Pembagian Tugas Tim PKM

No	Nama/Prodi	Peran	Tugas
1.	Suratni / Penerbitan	Ketua	Memimpin dan mengkoordinir tim mulai dari penyusunan proposal, persiapan, pelaksanaan, evaluasi hingga laporan akhir
2.	Refi Yuliana / Penerbitan	Anggota	Menyusun materi modul PKM, melakukan pendampingan
3.	Hawa Asma UI Husna / Periklanan	Anggota	Membantu menyusun modul PKM dan melakukan pendampingan penulisan buku kenangan dengan teknik narasi
4.	Bella Nurmaya/ Penerbitan	Kontributor	Mendampingi anak-anak saat menulis
5.	Ghifari / Fotografi	Kontributor	Memotret aktivitas anak-anak di lingkungan sekolah.
6.	Naafi Kamal / Fotografi	Kontributor	Memotret anak-anak untuk bahan sampul buku kenangan

3.2. Pembuatan Modul Penulisan Cerita dengan Teknik Narasi

Dilakukan dengan menyiapkan modul penulisan cerita dengan teknik narasi. Modul ini dituliskan dengan bahasa yang mudah dipahami anak, dan dilengkapi contoh-contohnya.



Gambar 4 Sampul dan Daftar Isi Modul PKM

3.3. Penyampaian Materi dan Pengumpulan Bahan Tulisan

Modul PKM yang telah disusun selanjutnya dijelaskan kepada siswa kelas 6B dengan sesi kelas tatap muka. Sesi kelas tatap muka ini dipimpin oleh guru walikelas. Modul PKM selanjutnya juga disampaikan kepada orangtua siswa sebagai alat bantu saat pendampingan penulisan. Melalui wali kelas, kami memetakan bahan untuk menulis berdasarkan foto-foto kenangan sejak kelas 1 hingga kelas 6.

Tabel 2 Struktur Bahan Tulisan

No	Struktur	Uraian
1.	Kegiatan Pertama	Berisi tulisan-tulisan tentang pengalaman mereka pertama di sekolah, pertama kali upacara, pertama kali renang di sekolah, pertama kali pergi fieldtrip tanpa orangtua, dll.
2.	Kegiatan Keagamaan	Berisi pengalaman mereka berkegiatan keagamaan.
3.	Kegiatan Merah-Putih	Berisi foto-foto dan caption aktivitas di sekolah
4.	<i>Market Days</i>	Berisi cerita saat mereka praktik berjualan atau saat mereka menikmati jajan jualan temannya.
5.	<i>Fun Fieldtrips</i>	Berisi cerita serunya mereka pergi ke tempat-tempat wisata edukasi.
6.	<i>The Boys Time</i>	Berisi cerita anak-anak laki-laki saat bersama di sekolah.
7.	<i>The Girls Time</i>	Berisi cerita anak-anak perempuan saat bersama di sekolah.
8.	<i>Our individual stories</i>	Berisi cerita tulisan masing-masing anak.
9.	<i>Class Stories</i>	Berisi cerita bersama.

3.4. Pendampingan Penulisan

Sebelum semua anak mulai menulis, kami membuat Google Form pendataan para siswa dan menyisipkan pertanyaan-pertanyaan pemantik bercerita, seperti: *pelajaran apa yang paling kamu suka, pelajaran apa yang paling sulit, selain main game kamu suka ngapain kalau di rumah, lulus SD kamu mau melanjutkan ke mana*, dan seterusnya. Kami juga menghimpun foto-foto yang dikumpulkan oleh para siswa. Setelah Google Form terisi, kami jadwalkan pertemuan secara tatap muka untuk memulai menulis cerita berdasarkan foto-foto yang mereka miliki. Di sini, kami lakukan pendampingan secara individu sesuai dengan kemampuan siswa, dan komunikasi lanjutan melalui chat Whatsapp siswa dan orang tua.

Berikut beberapa contoh tulisan para siswa.

KHANSA RAISSA NADHIFAH

Aku Khansa. Lahir di Jakarta, 7 Oktober 2010. Kegemaranku membaca, menari, dan nonton film. Cita-citaku ingin menjadi guru dan desainer. English adalah mata pelajaran favoritku. Kesan selama bersekolah di SDI Ghama Junior, aku mendapatkan guru-guru yang baik yang mengajarkan banyak hal & membantuku menjadi insan yang lebih baik lagi. Teman-temanku juga baik hati & tidak sombong, walaupun ada yang suka iseng. Semoga sekolah ini terus berkembang & melakukan inovasi sehingga dapat terus membantu memajukan pendidikan di Indonesia. Untuk teman teman, semoga komunikasi kita terus terjaga. Selalu semangat belajar agar cita-cita kita dapat terwujud. Jangan lupa patuh & selalu hormati orang tua & guru kita karena tanpa mereka kita tidak akan sukses dunia akhiratPas waktu. Pengalaman tak terlupakan saat sholat digangguin teman sampai ingin ketawa & waktu aku jatuh berdarah sampai dijahit, teman-teman membuat surat ucapan & mendo'akan supaya cepat sembuh sampai ada yang memberi uang.

MAHESA GILANG ALGHIFARI

Gilang adalah nama panggilanku. Aku lahir di Jakarta, 27 November 2010. Pencak silat & sepak bola adalah kegemaranku. Aku rajin latihan pencak silat, dan sering ikut kompetisi pencak silat. Dan pastinya, sudah dapat banyak piala lho. Pelajaran favoritku IPA. Dengan giat berlatih, aku bercita-cita menjadi atlet silat. Di sekolah ini, aku senang karena punya teman sefrekuensi dan gampang diajak ketawa kalo lagi main. Pengalaman tak terlupakan saat aku kepleset di kamar mandi dan pertolongan pertama dari teman-teman adalah ketawa. Duuh, malu aku.

ADEEBA MALIKA ADRIDANA

Hallo teman-teman! Namaku Adeeba. Aku lahir di Jakarta, 8 Maret 2011. Hobbyku bermain sepatu roda dan bersepeda. Aku suka mata pelajaran IPA dan TIK. Saat dewasa nanti, aku ingin menjadi ilmuwan. Rasanya senang sekali bersekolah di SDI Ghama Junior, guru-gurunya baik, teman-temannya juga seru. Lokasi sekolah ini sangat dekat dari rumahku, jadi ga perlu buru-buru berangkat ke sekolah. Di sekolah ini, juga ada kolam berenang. Memorable banget deh sekolah di sini.

NAHLATUL MUFLIHAH

Nama panggilanku Nahla. Aku tinggal di Jln. Salak No. 50 Komplek Griya Salak. Aku lahir di Jakarta, 23 Mei 2011. Hobbyku menggambar, dan cita-citaku ingin menjadi animator atau komikus. IPS adalah pelajaran favoritku. Kesan selama sekolah di Ghama Junior, luar biasa kehebohannya. Pengalaman lucu yang kuingat waktu Asyraf tidak sengaja menginjak kaki Qutuz, dan Qutuz merespons dengan ngomong cepet banget sehingga teman-teman tertawa.

3.5. Monitoring dan Evaluasi

Tim melakukan monitoring perkembangan tulisan setiap siswa dengan cara observasi dan wawancara langsung. Monitoring dilakukan dengan mengamati dan mendampingi kemajuan tulisan siswa dan berkoordinasi dengan wali kelas dan orang tua.

Tabel 3 Ceklis Observasi Monev Tulisan Siswa

No	Nama	Tulisan 1	Tulisan 2	Tulisan 3	Deskripsi
1.	Abimanyu	V	V	V	Ada peningkatan
2.	Adeeba	V	V	V	Ada peningkatan
3.	Altaf Falih	V	V	V	Ada peningkatan
4.	Asyraf	V	V	V	Ada peningkatan
5.	Davina	V	V	V	Ada peningkatan
6.	Dhania	X	V	V	Kurang pada tulisan 1
7.	Dhira	V	V	V	Ada peningkatan
8.	Dinda	V	V	V	Ada peningkatan
9.	Fakhri	V	V	V	Ada peningkatan
10.	Firyal	X	V	V	Kurang pada tulisan 1
11.	Gibran	V	X	V	Kurang pada tulisan 2
12.	Gozian	V	X	V	Tidak mengikuti menulis 2
13.	Khansa	V	V	V	Ada peningkatan
14.	Mahesa	V	V	V	Ada peningkatan
15.	Muh. Al	V	V	V	Ada peningkatan
16.	Muh. Hasbi	V	V	V	Ada peningkatan
17.	Muh. Qutuz	V	X	X	Kurang berkembang, banyak typo ketika menulis

18.	Naflah	X	V	V	Kurang berkembang tetapi telaten berlatih
19.	Nahla	V	V	V	Ada peningkatan
20.	Nayla	V	V	V	Ada peningkatan
21.	Praditya	V	V	V	Ada peningkatan
22.	Raffa	V	V	V	Ada peningkatan
23.	Yazid	V	V	V	Ada peningkatan

Kendala yang ditemui, tim belum mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa hasil pendampingan ini secara kuantitatif. Untuk mendapatkan hasilnya, kami dapat merujuk ke nilai ujian sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. SIMPULAN

Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 6B SDI Ghama Junior dengan pendampingan penulisan buku kenangan dengan teknik narasi. Untuk mencapai tujuan ini, kami merujuk pada teori-teori penulisan cerita dengan narasi, dan penulisan cerita berdasarkan gambar. Pendampingan ini melibatkan guru wali kelas dan orang tua siswa. Pada pelaksanaannya, PKM ini telah dilaksanakan melalui lima tahap, yaitu (1) Persiapan; (2) Pembuatan modul penulisan cerita dengan teknik narasi; (3) Penyampaian materi dan pengumpulan bahan tulisan; (4) Pendampingan penulisan, dan (5) Evaluasi dan pelaporan. Melalui, kelima tahap tersebut, disimpulkan bahwa dengan teknik narasi, siswa dapat menuliskan cerita mereka, sebagaimana terlihat dalam draf naskah “Buku Cerita Kita: Kenang-Kenangan Kelas 6B SDI Ghama Junior”.



Gambar 5 Sampul Depan, Halaman KDT, dan Sampul Belakang Buku Cerita Kita

Kelemahan pelaksanaan PKM ini terletak pada tidak dilakukannya pengukuran kemampuan awal dan kemampuan akhir, sehingga secara data agak sulit menyimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis dari siswa peserta PKM ini. Namun, dilihat dari salah satu output kegiatan ini, tim PKM telah berhasil mendampingi penulisan buku kenangan “Buku Cerita Kita” dengan teknik narasi di SDI Ghama Junior Depok. Tanggapan positif diberikan oleh mitra pihak SDI Ghama Junior dan orang tua siswa. Biasanya mereka hanya membuat BTS (Buku Tahunan Sekolah) yang berisikan foto-foto siswa, tetapi tahun ini BTS tersebut menjadi spesial dilengkapi cerita-cerita seru para siswa selama enam tahun belajar bersama.

5. SARAN

Berdasarkan pengabdian ini, tim dapat memberikan saran kepada mitra PKM untuk terus memotivasi anak-anak belajar menulis dengan aktivitas yang menyenangkan sehingga dapat menstimulasi keterampilan menulis mereka. Output buku adalah pilihan yang baik untuk mengaktualisasikan karya tulisan anak-anak, sehingga buku-buku lain dapat dihasilkan ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Mitra PKM, Kepala Sekolah dan Wali Kelas 6B, para orang tua siswa dan para siswa kelas 6B SDI Ghama Junior serta para kontributor PKM ini. Semoga “Buku Cerita Kita: Kenang-Kenangan Kelas 6B SDI Ghama Junior” sebagai salah satu output PKM ini dapat menjadi kado indah kenangan semasa sekolah dasar di SDI Ghama Junior.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suratni, R. Yuliana and P. S. Cempaka, "Pendampingan Literasi Menulis Buku Nonfiksi Bagi Siswa SMP Negeri 10 Depok," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Polimedia (Senpedia)*, 2022.
- [2] B. D. Nurwicaksono, S. Suratni and D. Amelia, "Pendampingan Literasi Menulis Buku Anak di Sekolah Melalui Literacy Fair," *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, pp. 31-39, 2022.
- [3] S. A. A. W. S. M. A. Z. K. R. P. D. N. Gatot Subroto, "Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru di SMP," *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, pp. 63-71, 2023.
- [4] V. S. Rizkiya Ayu Maulida, "Pelatihan Penulisan News Release untuk Pranata Humas pada Instansi Pemerintah Kabupaten Lebak," *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, pp. 174-183, 2021.
- [5] M. B. U. B. A. Z. N. F. A. T. S. S. Eni Fariyatul Fahyuni, "Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, pp. 29-40, 2020.
- [6] S. H. & S. S. F. Maimunah, "Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas V sekolah dasar.," *PEMBAHSI Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, pp. 123-132, 2011.
- [7] S. A. G. G. K. & D. R. Widiatmoko, "Pemberdayaan Komunitas Pecinta Sejarah dan Seni Budaya di Karawang Melalui Pelatihan Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal," Fakultas Seni dan Bahasa Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, 2021.

- [8] S. A. Z. M., R. WS and Hodidjah, "Pengaruh Teknik Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa," *Jurnal PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, pp. 338-348, 2018.
- [9] N. F. Novitasari, "Pendampingan Penulisan dan Publikasi Cerita Pendek dan Puisi bagi Penulis Muda di Situbondo," in *CIASTECH 2018*, Kota Malang, 2018.
- [10] S. Suratni and R. Yuliana, "Students Study Tour for Writing Media: Does It Work?," *IJRAEL: International Journal of Religion Education and Law*, pp. 32-38, 13 2 2023.